

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
LIMIT FUNGSI DI SMA NEGERI 4 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**FADLI
NIM : 131000736**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

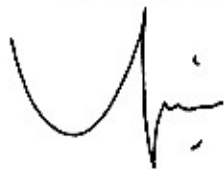
Diajukan Oleh :

FADLI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
NIM : 131000736**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Yenni Suzana, M. Pd)

Acc 28/5-2015
sidang

Pembimbing II



(Sri Mulyati, M. Pd)

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA MATERI LIMIT FUNGSI
DI SMA NEGERI 4 LANGSA**

SKRIPSI

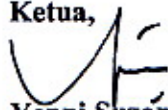
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 01 Juli 2015 M
14 Ramadhan 1436 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



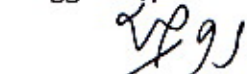
**Yenni Suzana, M.Pd
NIP. 19680121 199003 2 001**

Sekretaris,



**Sri Mulyati, M.Pd
NIP. 19861101 201503 2 002**

Anggota I,



Raudatul Husna, M.Pd

Anggota II,



Rizki Amalia, M.Pd

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot-Kala Langsa**



**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadli

NIM : 131000736

Fakultas/Program : Tarbiyah/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, Mei 2015

Yang membuat pernyataan



Fadli

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat bermahkotakan salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, penghulu segala Nabi, yang dengan perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Limit Fungsi di SMA Negeri 4 Langsa". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku ketua Dekan Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Ibu Yenni Suzana, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sri Mulyati, M.Pd selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

5. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 4 Langsa beserta dewan guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga didapatkan hasil yang diperlukan.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Alm) Darfian.S dan Ibunda Rahmiati yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya, karena tanpa beliau penulis tak berarti apa-apa.
7. Para sahabat-sahabat perjuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tak pernah luput dan kesilapan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan dengan iringan do'a kepada-Nya semoga skripsi ini dapat menjadi sarana dalam membantu sidang penulis. Aamiin.....

Langsa, 15 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Kesulitan belajar adalah kesalahan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan yang ditunjukkan dengan ketidaktuntasan siswa pada materi pelajaran. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada mata pelajaran yang bersifat alamiah, akan tetapi lebih daripada itu. Mata pelajaran yang bersifat hitung-menghitung, berhubungan dengan angka-angka, dan rumus-rumus kerap kali mendatangkan kesulitan bagi siswa. Misalnya pada materi limit fungsi. Pada materi limit fungsi siswa dituntut untuk bisa berpedoman pada konsep-konsep dalam menyelesaikan setiap soal. Kesulitan dalam memahami konsep limit fungsi dalam diri siswa dapat ditinjau dari pengetahuan siswa tentang konsep-konsep matematika sesuai dengan pokok bahasan yang ada di dalam materi limit fungsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA dalam memahami materi limit fungsi di SMA Negeri 4 Langsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Langsa yang berjumlah 106 siswa, sampel dalam penelitian ini dipilih secara *random sampling*, maka didapat kelas XI IPA.4 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes yang berbentuk uraian sebanyak 5 butir soal dan wawancara terhadap siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa soal pada materi limit fungsi dan wawancara untuk mengetahui penyebab kesulitan yang dialami siswa dan upaya-upaya yang ditempuh dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami limit fungsi. Hasil analisis data berdasarkan tes limit fungsi yang dilakukan dan wawancara dengan siswa menunjukkan, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan limit fungsi yang diberikan. Kesulitan-kesulitan tersebut yaitu kesulitan menggunakan proses yang keliru, kesulitan penguasaan fakta dan konsep, dan kesulitan perhitungan. Kesulitan siswa berupa kesulitan menggunakan proses yang keliru berjumlah 8 orang yang tidak tuntas, kesulitan penguasaan fakta dan konsep prasyarat berjumlah 12 orang yang tidak tuntas, dan kesulitan perhitungan yang berkaitan dengan persoalan limit fungsi yang diberikan berjumlah 14 orang yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 4 Langsa, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru matematika yaitu berdialog dengan siswa untuk mencari penyebab kesulitan, memberikan latihan dan membuat remedial. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Langsa, ternyata hanya 45,83% siswa yang memahami materi limit fungsi. Sedangkan 54,16% siswa dikategorikan sebagai siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi limit fungsi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah	7
F. Penjelasan Istilah	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Prinsip-prinsip Belajar	10
B. Kesulitan Belajar	12
1. Pengertian Kesulitan Belajar	12
2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	14
C. Kesulitan Belajar Matematika	21
D. Limit Fungsi	22
1. Limit Fungsi di Satu Titik	22
2. Limit Fungsi di Tak Hingga	23
3. Limit Fungsi Trigonometri	24

E. Penelitian yang Relevan	25
F. Kerangka Berfikir	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Tes	31
a. Pengujian Validitas	32
b. Pengujian Reliabilitas	33
2. Wawancara	34
E. Langkah-langkah Penelitian	35
1. Persiapan Penelitian	35
2. Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian	37
1. Pemahaman Siswa dalam Memahami Limit Fungsi .	38
2. Hasil Analisis Data Tes Limit Fungsi	39
3. Hasil Wawancara dengan Siswa	42
4. Hasil Wawancara dengan Guru	49
B. Pembahasan	51
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1	Distribusi Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Langsa	30
4.1	Distribusi Hasil Tes yang Diperoleh Siswa Kelas XI IPA.4 SMA Negeri 4 Langsa	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Kisi-kisi Soal	59
2. Lembar Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis Siswa	60
3. Lembar Alternatif Jawaban	61
4. Lembar Validitas dan Reliabilitas Instrumen	63
5. Daftar Distribusi Hasil Tes	73
6. Pedoman Wawancara dengan Siswa	74
7. Pedoman Wawancara dengan Guru	75
8. Format Persentase Siswa dalam Menghitung Limit Fungsi Aljabar di Suatu Titik	76
9. Format Persentase Siswa dalam Menghitung Limit Fungsi di Tak Hingga..	77
10. Format Persentase Siswa dalam Menghitung Limit Fungsi Trigonometri ...	78
11. Format Persentase Siswa dalam Menggunakan Teroma-teroma Limit dalam Menghitung Limit Fungsi Trigonometri	79

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Kesulitan menggunakan Proses yang Keliru	40
2. Gambar 4.2 Kesulitan Penguasaan Fakta dan Konsep	40
3. Gambar 4.3 Kesulitan Perhitungan	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana belajar yang dialami oleh peserta didik.

Salah satu contohnya pada pelajaran matematika, dimana matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang dewasa ini semakin berkembang dan dapat dijadikan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hudojo menyatakan, "matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu."¹ Pelajaran matematika yang diberikan di SMA adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan di dalam kehidupan yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, kritis, dan cermat. Seperti yang diungkapkan Hudojo bahwa "Matematika memegang peranan penting karena dengan bantuan matematika semua ilmu pengetahuan lebih sempurna. Matematika merupakan alat yang efisien dan diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan dan tanpa bantuan

¹ Hudojo, Herman. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. (Malang: UM Pres, 2005). Hal. 103

matematika semuanya tidak mendapat kemajuan yang berarti.”² Menurut Gagne, bahwa “dalam belajar matematika ada dua objek yang dapat diperoleh siswa, yaitu objek langsung dan objek tak langsung. Objek langsung terdiri dari fakta, konsep, *skill*, dan prinsip.”³

Menurut Begle, ia menyatakan bahwa:

“sasaran atau objek penelaahan matematika adalah fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Fakta biasanya meliputi istilah (nama), notasi (lambang/symbol), dan lain-lainnya. Sedangkan konsep merupakan ide abstrak yang memungkinkan untuk mengelompokkan objek ke dalam contoh dan non contoh. *Skill* berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memberikan jawaban dan prinsip dapat berupa gabungan konsep dan beberapa fakta.”⁴

Setelah siswa belajar matematika diharapkan siswa memperoleh keempat hal tersebut. Namun, bila dilihat dari aktivitas belajar setiap siswa dalam mempelajari matematika tidak selamanya dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang teramat amat sulit. Dalam hal semangat belajar, setiap siswa juga berbeda-beda. Terkadang bersemangat tinggi tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi.⁵

Dalam proses belajar mengajar tidak seluruh materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Setiap siswa bisa saja mengalami kesulitan berupa gangguan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kenyataan tersebut sering dijumpai pada setiap siswa ketika pembelajaran di kelas. Hal ini tampak

² Herman, Hudojo. *Teori Dasar Belajar Mengajar Matematika*. (Jakarta: Depdikbud, 1988).

³ Erman, Suherman, dkk. *Strategi Belajar Mengajar Kontemporer*. (Bandung : Depdikbud, 2003). Hal. 33

⁴ Herman, Hudojo. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. (Malang: UM Pres, 2005). Hal. 36

⁵ Fajar, Hidayati. *Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP 16 Negeri Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. (<http://fajar.blogspot.com/2010>). Diakses 15 Februari 2015

ketika peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri 4 Langsa dengan guru matematika kelas XI IPA. Dalyono mengatakan “dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.”⁶

Secara umum, kesulitan belajar yang dihadapi siswa bukan hanya pada mata pelajaran yang bersifat alamiah, akan tetapi lebih daripada itu. Mata pelajaran yang bersifat hitung-menghitung, berhubungan dengan angka-angka, dan rumus-rumus kerap kali mendatangkan kesulitan bagi siswa. Misalnya pada materi limit fungsi. Pada materi limit fungsi siswa dituntut untuk bisa berpedoman pada konsep-konsep dalam menyelesaikan setiap soal. Untuk menghasilkan nilai yang baik diperlukan pemikiran kreatif dari siswa dalam menyelesaikan limit fungsi. Karena dalam sikap kreatif dapat ditunjukkan dalam mengerjakan limit fungsi, dimana kadang terdapat soal-soal yang tidak dapat dikerjakan secara langsung. Agar dapat dikerjakan, maka variabel yang ada harus dimisalkan, sebagai contoh x dimisalkan $y + 1$, y^2 , dan lain-lain. Dengan sikap kreatif, siswa dapat menentukan pemisalan yang tepat sehingga soal-soal dapat dikerjakan.

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa berarti juga kesulitan belajar bagian-bagian matematika tersebut. Kesulitan tersebut bukan hanya satu bagian saja, dapat juga lebih dari satu bagian matematika yang dipelajari. Ditinjau dari keragaman materi pelajaran matematika, bahwa satu bahasan berkaitan dengan satu atau lebih bahasan yang lain, maka kesulitan siswa pada suatu bahasan akan berdampak kesulitan satu atau lebih bahasan yang lain. Ini berarti

⁶ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal 229

kesulitan siswa mempelajari satu bagian matematika dapat berdampak pada kesulitan siswa dalam mempelajari bagian matematika yang lain.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas XI IPA SMA Negeri 4 Langsa, guru menyatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan persoalan yang terkait dengan limit fungsi. Guru juga menyatakan bahwa dalam setiap belajar limit fungsi, banyak siswa yang meminta kepada guru untuk mengulangi penjelasannya. Sesuai dengan pernyataan Soedjadi yang mengatakan bahwa "Kesulitan yang dialami siswa akan memungkinkan terjadi kesalahan sewaktu menjawab soal tes."⁷ Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Soedjadi, kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab persoalan limit fungsi merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi tersebut. Hubungan antara kesalahan dan kesulitan dapat diperhatikan jika seorang siswa mengalami kesulitan maka ia akan membuat kesalahan. Hal tersebut menegaskan bahwa kesulitan merupakan penyebab terjadinya kesalahan. Dengan demikian pernyataan guru matematika SMA Negeri 4 Langsa yang menyatakan bahwa siswa-siswanya masih banyak melakukan kesalahan ketika mengerjakan persoalan limit fungsi, maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mempelajari limit fungsi.

Pembelajaran limit fungsi mulai diperkenalkan pada siswa di kelas XI, pada penjelasan sebelumnya telah ditegaskan bahwa setiap bahasan dalam matematika saling berkaitan satu dengan yang lain. Apabila hal itu dikaitkan dengan pembelajaran limit fungsi yaitu jika siswa mengalami kesulitan dalam

⁷ R. Soedjadi. *Diagnosis Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Belajar Matematika*. (Surabaya: Jurnal Jurusan Matematika FPMIPA IKIP, 1996). Hal. 27

mempelajari limit fungsi, maka kemungkinan siswa juga akan mengalami kesulitan ketika mempelajari materi turunan ditingkat selanjutnya yaitu di kelas XI dan kelas XII. Untuk mengatasi munculnya kesulitan tersebut, beberapa usaha telah dilakukan oleh guru kelas XI pada saat pembelajaran limit fungsi. Misalkan saja ketika anak masih banyak melakukan kesalahan saat melakukan limit fungsi aljabar di satu titik dengan suatu gambar, guru berusaha memberikan penjelasan kembali dengan membuat sebuah tabel limit fungsi melalui perhitungan nilai-nilai fungsi. Hal tersebut dilakukan dengan harapan siswa lebih mengerti makna dari limit fungsi. Kemudian saat guru menjumpai siswa yang masih mengalami kesulitan saat mengerjakan persoalan limit fungsi, guru langsung memberikan penjelasan kembali kepada siswa tersebut hingga mereka menyatakan bahwa dirinya telah mengerti. Walaupun siswa sudah menyatakan bahwa dirinya telah mengerti, namun terkadang pada waktu yang hampir bersamaan ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan, siswa kembali melakukan kesalahan.

Kesulitan belajar tersebut tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar di sekolah beragam. Apabila dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, penyebab kesulitan belajar tersebut dapat kita kelompokkan menjadi dua bagian besar, faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab kesulitan belajar siswa pada materi limit fungsi di SMA Negeri 4 Langsa. Karena SMA Negeri 4 Langsa termasuk SMA yang mempunyai guru-guru yang berkualitas dan sekolah ini banyak memperoleh penghargaan seperti bidang olah raga, kesenian dan lain-lain. Walaupun sekolah ini baru, namun mampu bersaing dengan sekolah SMA di langsa yang sudah maju dan yang sudah menjadi favorit . Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut, penting kiranya masalah ini diangkat menjadi suatu penelitian dan penulis menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Limit Fungsi di SMA Negeri 4 Langsa*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Kesulitan-kesulitan apa yang dialami siswa kelas XI IPA dalam memahami materi limit fungsi di SMA Negeri 4 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA dalam memahami materi limit fungsi di SMA Negeri 4 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan persoalan limit fungsi yang berkaitan dengan konsep dan prinsip limit fungsi.
2. Mendorong guru untuk mencari tindakan alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika khususnya pada materi limit fungsi.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran limit fungsi khususnya dan matematika pada umumnya.
4. Memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.

E. Batasan Masalah

Untuk mencegah kesalahan pemahaman dalam penelitian atau terlalu umumnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA.
2. Materi pelajaran yang diteliti ialah materi Limit Fungsi.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan istilah sebagai berikut.

Kesulitan merupakan sebab terjadinya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.⁸ Kesulitan belajar adalah ketidak tuntasan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar pada materi limit fungsi.

Kesulitan belajar adalah kesalahan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan yang ditunjukan dengan ketidaktuntasan siswa pada materi limit fungsi. Jadi, analisis kesulitan belajar dilakukan pada responden yang tidak tuntas dalam belajar materi limit fungsi.

Adapun indikator kesulitan yaitu: (1) kesulitan memahami masalah, (2) kesulitan menggunakan proses yang keliru, (3) kesulitan penguasaan fakta dan konsep prasyarat, (4) kesulitan perhitungan, (5) kurang teliti.

⁸ Ibid. Hal 85